

ABSTRACT

One of the most widely documented stock market phenomena is the overreaction hypothesis. Werner F.M. Bondt dan Richard H. Thaler (1985,1987) argued that investors tend to overreact to extreme price changes due to the human tendency to overweight current information and underweight prior data. Recent research finds that the prior's worst stock return performers (losers) outperformed the prior's best return performers (winners) in the subsequent periods. Overreaction hypothesis is interesting because it challenges the weakest form of efficient market hypothesis.

The objective of this research is to examine the existence of market overreaction in Bursa Efek Jakarta during 1996-1997 and 1999-2000. This research separated two years data from 1996-1997 and 1999-2000 to form seven base portfolios and uses three months formation periods and tested in the next three to six months in the future in every two years.

The research finds that winners' portfolio performance decline after formation period and losers portfolio could minimize their negative abnormal returns. But abnormal returns produced by losers portfolio is not significant enough to cause market overreaction. The conclusion of this research is that market overreaction is not happen in Bursa Efek Jakarta during 1996-1997 and 1999-2000, but there is indication that market overreaction could possibly happen if test periods are longer.

Keywords: Market overreaction, price reversal.

INTISARI

Salah satu fenomena pasar modal yang banyak diteliti adalah *the overreaction hypothesis* yang diteliti oleh Werner F. M. Bondt dan Richard H. Thaler (1985, 1987). Mereka menyatakan bahwa investor cenderung bereaksi berlebihan menanggapi informasi terkini dan merehkan informasi sebelumnya. Penelitian terkini menemukan bahwa performance saham-saham yang menghasilkan returns saham terkecil (*losers portfolio*) dapat mengungguli performance saham-saham yang menghasilkan returns saham terbesar (*winner portfolio*) di periode berikutnya. *The overreaction hypothesis* ini menarik untuk diteliti karena bertentangan dengan *the efficient market hypothesis*, bahkan bentuk paling lemah sekalipun.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keberadaan *market overreaction* di Bursa Efek Jakarta selama periode tahun 1996-1997 dan 1999-2000. Penelitian ini memisahkan perhitungan menjadi dua tahun, yakni tahun 1996-1997 dan 1999-2000 untuk membentuk tujuh *winner* dan *loser* portfolio dengan periode formasi tiga bulan untuk kemudian diuji selama tiga bulan sampai enam bulan kedepan.

Penelitian ini menemukan bahwa secara umum dapat dikatakan bahwa *abnormal returns* yang dihasilkan oleh *winner portfolio* menurun setelah periode formasi dan *loser portfolio* mampu menghasilkan *returns* yang lebih besar setelah periode formasi. Namun walaupun pada periode waktu tertentu *loser portfolio* mampu menghasilkan *abnormal returns*, namun hasil uji dengan Paired Sample T Test menunjukkan bahwa hasil tersebut kurang signifikan untuk menyebabkan pembalikan *returns*. Dapat disimpulkan bahwa selama periode 1996-1997 dan 1999-2000 tidak terjadi *market overreaction* tetapi ditemukan indikasi kemungkinan terjadinya *market overreaction* bila waktu pengujian diperpanjang.

Kata kunci: *Market overreaction, Price Reversal.*

***SEMAKIN TINGGI ILMU ORANG AKAN
SEMAKIN TINGGI KEKAWATIRANNYA
UNTUK BISA MENGAMALKAN ILMU
TERSEBUT KARENA DIA SADAR ILMU ITU
BERASAL DARI SANG PEMILIK ILMU
(MANAJEMEN QALBU)***